BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peternakan berperan penting dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia. Usaha peternakan tersebut menjadi salah satu bidang yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan berpotensi sebagai penggerak roda perekonomian bangsa. Usaha peternakan mampu meningkatkan perekonomian dan juga meningkatkan *income* (pendapatan) masyarakat desa (Sutawi, 2017). Sub-sektor peternakan berperan sebagai penunjang kebutuhan protein hewani yang merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia.

Salah satu kegiatan usaha yang menarik untuk dikaji dalam sub-sektor peternakan adalah usaha ayam ras pedaging. Ayam pedaging yang disebut juga ayam *broiler* merupakan salah satu komoditas peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Selain itu, keunggulan ayam *broiler* antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda, serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Dewanti dkk., 2014).

Minat akan daging ayam *broiler* sebagai ayam konsumsi menjadikan peluang usaha yang menguntungkan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Solok (2022), jenis ayam ras pedaging memiliki populasi tertinggi dibandingkan dengan populasi jenis ternak unggas lainnya yaitu sebesar 1.112.069 ekor. Data tersebut menggambarkan bahwa secara ekonomi usaha peternakan ayam *broiler* di Kabupaten Solok mempunyai peluang bisnis yang sangat menguntungkan

dikarenakan permintaan terhadap ayam *broiler* yang tinggi. Untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal, maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik dalam mengelola usaha ini. Pengelolaan yang dimaksud dimulai dari bibit, pakan dalam jumlah yang cukup, obat-obatan yang diperlukan, perkandangan yang memenuhi syarat teknis dan kondisi pasar yang menguntungkan.

Perkembangan ayam *broiler* berkembang pesat dengan adanya sistem kemitraan. Peternakan pola kemitraan yaitu pola usaha peternakan dengan melibatkan mitra (pihak lain) dalam permodalan, pemasaran, dan manajemen budi daya. Peternak biasanya hanya menyediakan kandang dan tenaga peternak yang disebut plasma. Pihak inti (penyedia bibit, pakan maupun membantu manajemen pemeliharaan) akan menjual ayam siap potong berdasarkan harga kontrak yang telah disetujui bersama. Perusahaan akan memberikan wadah berupa bibit ternak, obat-obatan serta pakan dan hasil ternak akan dibeli kembali sesuai dengan nilai kontrak.

Di Kabupaten Solok terdapat beberapa perusahaan kemitraan ayam *broiler* yaitu PT. Karya Semangat Mandiri dan PT. Ciomas Adisatwa. Adanya perusahaan ini dapat membantu peternak dalam mengatasi permasalahan yang sering dihadapi oleh peternak. PT. Karya Semangat Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan dengan sistem kemitraan dan merupakan anak perusahan dari PT. Charoen Pokphand Indonesia. PT. Karya Semangat Mandiri menyediakan sarana produksi ternak seperti DOC, obat-obatan, pakan, pemasaran dan Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL) yang diberikan ke peternak dengan kesepakatan harga kontrak. Daerah peternakan PT. Karya Semangat Mandiri menyebar populasinya di berbagai daerah Provinsi

Sumatera Barat, salah satunya di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

Peternak yang memelihara ayam *broiler* di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok yang bekerja sama dengan perusahaan kemitraan PT. Karya Semangat Mandiri adalah peternakan milik Bapak Sugianto yang mempunyai jumlah ternak sebanyak 6000 ekor dengan jenis bibit yang sudah ditentukan oleh perusahaan inti. Manajemen pemeliharaan yang dilakukan peternak merupakan hal penting untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi peternakan itu sendiri. Dengan eksistensi perusahaan kemitraan, maka peternak akan mencoba membuka ruang bermitra dengan tujuan utama untuk meningkatkan keuntungan dan mendapat pasokan sarana produksi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap peternakan ayam *broiler* pola kemitraan dengan judul **"Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam *Broiler* Pola Kemitraan (Studi Kasus Peternakan Bapak Sugianto Di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pemeliharaan ternak ayam *broiler* pola kemitraan di peternakan Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok?

2. Berapa besar pendapatan usaha ternak ayam *broiler* pola kemitraan Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ternak ayam *broiler* pola kemitraan peternakan Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha ternak ayam *broiler* Bapak Sugianto di Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan serta merupakan salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
2. Hasil penelititan ini di harapkan bagi pengusaha ayam *broiler*, sebagai pedoman/informasi bagi peternak ayam *broiler* dengan pola usaha kemitraan dalam pengendalian dan pengembangan usahanya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan data untuk peneliti berikutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA